

**ANALISIS PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM KETERAMPILAN  
MEMBACA KITAB TAFSIR DI PONDOK PESANTREN DINIYAH LIMO  
JURAI KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan*

*Strata 1 (S1)*



**OLEH**

**SILVA NAMIRA**

**19329208**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

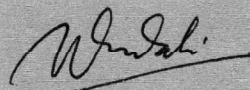
ANALISIS PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM KETERAMPILAN  
MEMBACA KITAB TAFSIR DI PONDOK PESANTREN DINIYAH LIMO  
JURAI KABUPATEN AGAM

Nama : Silva Namira  
NIM/TM : 19329208/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Agustus 2023

Mengetahui,  
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,  
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP. 197502042008012006



Rahmi Wiza, S. PdI, M.A  
NIDN. 0023088305

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, Tanggal 18 Agustus 2023



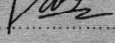
Dengan Judul:

**ANALISIS PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM KETERAMPILAN  
MEMBACA KITAB TAFSIR DI PONDOK PESANTREN DINIYAH LIMO  
JURAI KABUPATEN AGAM**

Nama : Silva Namira  
NIM/TM : 19329208/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

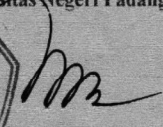
Padang, 23 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	
2. Anggota :	Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag	
3. Anggota :	Dr. Indah Muliati, M.Ag	

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



  
Atriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP.196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SILVA NAMIRA  
Nim : 19329208  
Program Studi : Pendidikan Agama islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Problematika Linguistik Dalam Keterampilan Membaca Kitab Tafsir Di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Kabupaten Agam”**. Adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diporses dan menerima sanksi akademis atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam membuat tugas akhir karya ilmiah.

Padang, 9 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



**SILVA NAMIRA**  
**19329208**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dhad	D	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Tha'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zha'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## **B. Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah

ditulis: أحمدية

## **C. Ta' Marbutah di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة: ditulis jama'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t. : نعمة الله: ditulis ni'matullāh.

## **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis (a), kasrah ditulis (i), dan dammah ditulis (u).

## **E. Vokal Panjang**

- a. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u.
- b. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

## **F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (')**

أنتم: ditulis a'antum.

### **G. Kata Sandang Alief + Lam**

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن: ditulis Alquran
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة: ditulis asy-syi'ah.



## ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan santri Aliyah kelas IVA di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Kabupaten Agam bahwa para santri mengalami kendala atau kesulitan dalam proses membaca kitab Tafsir baik itu dari aspek pengucapan makarijul huruf santri, menentukan Sighat dan wazan *Fi'il*, mengi'rab, dan kendala dalam menterjemahkan atau memahmi makna tafsiran pada kitab Tafsir. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika linguistik dalam keterampilan membaca kitab tafsir di Pondok Pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data diambil dari sepuluh orang informan melalui wawancara mendalam yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling*. Adapun sepuluh informan tersebut terdiri dari Sembilan santri Aliyah kelas (IVA) dan satu guru Tafsir Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Kabupaten Agam. Selanjutnya kitab tafsir yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kitab *Muqarrar Tafsir* (Tafsir Muqarrar) yang merupakan gabungan dari kitab *Shafwahtuttafassir* dan *Aisaruttafassir* sebagai media belajar santri dalam pembelajaran tafsir. Seluruh hasil wawancara kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan Teknik analisis Miles and Huberman dengan metode analisis tema (*Thematic Analysis*). Adapun secara keseluruhan hasil analisis penelitian menunjukkan terdapat empat problematika linguistik dalam keterampilan membaca kitab tafsir (Maharah Qira'ah). Empat tema problematika tersebut diantaranya; **Pertama:** Problematika linguistik kajian Ilmu *Ashwat* (fonologi) mendapati dua temuan yaitu, i) membedakan bunyi sifat huruf, ii) Kurang tepat dalam menempatkan intonasi atau logat ketika membaca. **Kedua,** terkait dengan problematika linguistik kajian Ilmu *Sharaf* (Morfologi) mendapati enam temuan yaitu, i) Kesulitan dalam mengingat dan menentukan *Tashrif* dari *Sighat Fi'il*, ii) *Fi'il* yang telah memasuki proses *Idgham dan I'lal*, iii) membedakan *Sighat Fi'il Shahih* dan *Fi'il Mu'tal*, iv) menghafal *kaidah dan Faidatul Bina'* pada bab *Sharaf*, v) menentukan *fi'il* pada bab *Tsulatsi Mujarrad*, vi) menentukan *fi'il* pada bab *Ruba'i*. **Ketiga,** terkait dengan problematika linguistik kajian Ilmu *Nahwu* (Semantik) mendapati enam temuan yaitu, i) mengi'rab *Dhammir/ Ism Dhammir*, ii) mengi'rab *Ism* dan *Fi'il Mutasanna* dan *Jama'*, iii) *I'rab 'Athaf Ma'thuf*, iv) *I'rab Manshubaat*, v) *I'rab Na'at* dan *Mudhaf Ilahi*, vi) *I'rab 'Adad / angka*. **Keempat,** problematika linguistik terkait dengan kajian ilmu *Dilalah* (Semantik) mendapati lima temuan yaitu, i) sulit menterjemahkan kata yang ditambah morfem, ii) kurangnya penguasaan kosakata/ *Mufradat*, iii) menterjemah makna frasa dan kalimat, iv) menterjemahkan kata yang bermakna sastra dan pragmatik, v) makna kalimat *Al-Taraduf Wal-Isytirak Wa Al-Tadhad*. Adapun hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru dan sebagai penentu untuk memilih langkah yang tepat bagi pihak pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas santri dalam keterampilan membaca kitab tafsir.

**Kata Kunci:** Problematika, Linguistik, Keterampilan Membaca, Kitab Tafsir



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **Analisis Problematika Linguistik Dalam Keterampilan Membaca Kitab Tafsir Di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Kabupaten Agam**". Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan doa demi selesainya *study* ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Kahidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Bapak Rengga Satria, M.A.,Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Nurjannah,S.H., MA.Hk., selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibuk Rahmi Wiza,S.PdI, M.A, selaku pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan Ikhlas dari awal skripsi sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag dan Ibuk Dr.Indah Muliati, M.Ag., sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demikesempurnaan skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis Bpk. Nasrul Arief dan Ibu Yulianti selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang dan *mensupport* dalam penyelesaian skripsi ini, serta saudara kandung penulis dan keluarga besar Silva Namira.
9. Bapak Engkizar, SIQ, M.Ed, selaku dosen Departemen Ilmu Agama Islam dan juga sebagai figur orang tua yang selalu memberikan ilmunya, motivasi dan arahan selama belajar dalam proses perkuliahan Universitas Negeri Padang.
10. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak

berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis hingga penulis dapat menjalani perkuliahan spai sekarang.

11. IISDRC Asia Team: Bapak Engkizar, SIQ., Mutathahirin S.Pd, Widia Wahana Sari. S.Pd, Aliya Rahmi Zein S.Pd, Gifa Oktavia, Afifah Febriani, Rina Aulia Rahman, Quratul Akyuni, Vini Sabrina, Anggun Mursyida serta sahabat lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Mudir dan Majelis Guru Pondok Pesantren Diniyah V Jurai yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi.
13. Ustad Yose sebagai guru Tafsir dan para santri Aliyah kelas IVA selaku informan, yang telah bersedia meluangkan serta memberikan informasi pengalaman terkait isu penelitian ini.
14. Angkatan group “*Musykilah*” yang selalu memberikan hiburan dikala penulis sedang terkendala dalam mengerjakan tugas perkuliahan ini terutama dalam proses pengerjaan skripsi.
15. Student- student Ma’had Tahfiz Negeri Pahang (MTNP), serta guru dan staf (MTNP) yang tidak terlepas selalu mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelsaikan proses perkuliahan ini.
16. Group Internship Ma’had Tahfiz Negeri Pahang (MTNP), Malaysia yang telah memberikan support dalam pembuatan skripsi ini.
17. Kawan- kawan dari kampus UCYP serta staf kampus UCYP yang telah mendoakan penulis hingga sekarang penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

18. Sahabat Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah *mensupport* dalam penyelesaian Skripsi ini.
19. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi untuk penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Padang, 9 Agustus 2023  
Saya yang menyatakan,



---

**SILVA NAMIRA**  
**19329208**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Linguistik .....	13
a. Pengertian Linguistik.....	13
b. Macam- Macam Ilmu Linguistik Dalam Bahasa Arab.....	14
1) Ilmu Ashwat (علم الأصوات) / Fonologi.....	14
2) Ilmu <i>Sharaf</i> (علم الصرف) Morfologi.....	18
3) Ilmu Nahwu (علم النحو) / Sintaksis.....	26
4) Ilmu <i>Dilalah</i> (علم الدلالة) / Semantik .....	37
2. Keterampilan Membaca (Maharah Qira'ah) .....	43
a. Pengertian Maharah Qira'ah.....	43
b. Tujuan Maharah Qira'ah.....	44

c. Problematika Keterampilan Membaca Dari Aspek Linguistik.....	45
3. Kitab Tafsir .....	48
a. Pengertian Tafsir.....	48
b. Macam- Macam Kitab Tafsir.....	49
B. Penelitian Relevan.....	51
C. Profil Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Kabupaten Agam.....	54
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	57
B. Sumber Data.....	58
C. Instrumen Penelitian.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data .....	62
E. Teknik Analisis Data .....	65
F. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian .....	68
1. Problematika linguistik dari aspek kajian ilmu Ashwat dalam keterampilan membaca kitab Tafsir .....	69
2. Problematika linguistik dari aspek kajian ilmu <i>Sharaf</i> dalam keterampilan membaca kitab Tafsir .....	70
3. Problematika linguistik dari aspek kajian ilmu Nahwu dalam keterampilan membaca kitab Tafsir .....	76
4. Problematika linguistik dari aspek kajian ilmu <i>Dilalah</i> dalam keterampilan membaca kitab Tafsir .....	83
B. Pembahasan.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Deskripsi Informan Penelitian .....	60
Tabel 4.1.1	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	70
Tabel 4.2.1	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	71
Tabel 4.2.2	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	72
Tabel 4.2.3	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	73
Tabel 4.2.4	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	74
Tabel 4.2.5	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	75
Tabel 4.2.6	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	75
Tabel 4.3.1	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	77
Tabel 4.3.2	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	78
Tabel 4.3.3	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	79
Tabel 4.3.4	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	80
Tabel 4.3.5	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	81
Tabel 4.3.6	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	83
Tabel 4.4.1	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	84
Tabel 4.4.2	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	86
Tabel 4.4.3	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	87
Tabel 4.4.4	Kutipan Wawancara dan Tafsir Muqarrar .....	88



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Problematika linguistik dalam keterampilan membaca kitab tafsir .....	7
Gambar 2.1 Objek Kajian Ilmu Ashwat / Fonologi .....	15
Gambar 2.2 Objek Kajian Ilmu <i>Sharaf</i> / Morfologi.....	20
Gambar 2.3 Objek Kajian Ilmu Nahwu / Sintaksis.....	27
Gambar 2.4 Objek Kajian Ilmu <i>Dilalah</i> / Semantik .....	38
Gambar 3.1 Siklus Analisis Data .....	65
Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian Kualitatif.....	66
Gambar 4.1 Problematika ilmu Ashwat dalam keterampilan membaca kitab Tafsir.....	69
Gambar 4.2 Problematika ilmu <i>Sharaf</i> dalam keterampilan membaca kitab Tafsir.....	71
Gambar 4.3 Problematika ilmu Nahwu dalam keterampilan membaca kitab Tafsir.....	76
Gambar 4.4 Problematika ilmu <i>Dilalah</i> dalam keterampilan membaca kitab Tafsir.....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga pusat pendidikan yang mempelajari ilmu keislaman (Ibrahim & Wiza, 2021; Wahyono, 2019). Sebagai lembaga pendidikan tradisional umat Islam, pondok pesantren memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri di dalam proses belajarnya, salah satunya penggunaan bahasa Arab sebagai bahan utama dalam proses belajar (Astuti, 2016; Sungkar, 2019). Selanjutnya dalam proses pembelajaran di pondok pesantren juga menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi sesama santri dan guru.

Selanjutnya dalam mempelajari ilmu bahasa Arab terdapat empat keterampilan, yaitu. Pertama keterampilan menyimak *Maharah Al-Istima* (مهارة الإستماع), adalah kemampuan santri dalam menyerap dan memahami kata atau kalimat dalam bahasa Arab yang diucapkan oleh lawan bicara pada saat proses belajar maupun saat berinteraksi dengan guru dan para santri lainnya. Kedua keterampilan berbicara *Maharah al-Kalam* (مهارة الكلام), adalah kemampuan mengungkap kata – kata sebagai cara untuk mengekspresikan pikiran atau ide, pendapat, keinginan, atau perasaan secara lisan kepada lawan bicara (Nurhanifah, 2021; Sa'diyah, 2019).

Ketiga, keterampilan menulis *Maharah al-Kitabah* (مهارة الكتابة) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan isi pikiran kedalam bentuk tulisan, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata – kata sampai aspek yang kompleks yaitu mengarang. Dan keempat keterampilan membaca *Maharah al-Qira'ah* (مهارة

القراءة), adalah kemampuan seseorang dalam membaca teks bahasa Arab dengan fasih sesuai dengan *makharajul huruf*, harkat, dan mengikuti kaidah bahasa Arab dengan tepat serta mampu memahami makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. (Hidayat, 2012; Sungkar, 2019; Wahyono, 2019; Zaenuddin, 2012).

Namun diantara keempat keterampilan tersebut, untuk bisa membaca dan memahami teks kitab kuning, sangat perlu memiliki keterampilan membaca atau Maharah Qiraah. Karena hampir semua sumber bahan pelajaran di pondok pesantren berbasis bahasa Arab yang kemudian diadaptasi menjadi buku atau kitab Islam klasik yang dikenal dengan istilah '*kitab kuning*'. Adapun contoh kitab kuning (klasik) di antaranya: kitab *Fiqh*, *Ushul Fiqh*, *Hadist*, *Tauhid*, *Tarikh*, *Balaghah*, dan *Tafsir*. (Ainifarista, 2018; Aliyah, 2018; Ibrahim & Wiza, 2021; Khoirotunnisa' et al., 2021; Solihin, 2017; Syarifuddin, 2020; Zulmuqim, 2017).

Kitab Tafsir merupakan kitab yang berisikan penjelasan – penjelasan firman Allah SWT yang merupakan Mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Alqatthan, 1990). Dari segi penulisan, kitab tafsir Alquran sama dengan kitab-kitab kuning lainnya, yaitu tidak menggunakan Harkat atau baris, atau istilah lainnya adalah "Arab gundul". Dan untuk bisa membaca dan memahami arti tafsiran Alquran, sangat diperlukan memiliki keterampilan membaca kitab tafsir (Maharah Qira'ah), (Ainifarista, 2018; Arni et al., 2020; Nurohmah, 2019).

Adapun untuk memiliki keterampilan tersebut, para santri harus mampu menguasai objek kajian linguistik dalam keterampilan membaca (Maharah Qiraah). (Alam et al., 2021; Ishak et al., 2020; Nurhanifah, 2021). Linguistik merupakan studi tentang kebahasaan termasuk tentang struktur, aturan, asal-usul,

perkembangan serta penggunaannya dalam berbagai konteks bahasa. Tujuan dari ilmu linguistik adalah untuk memahami bagaimana bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi manusia atau penyampian pesan baik secara lisan maupun tulisan (Tahir & Zulfiqar, 2017). Selain itu ilmu linguistik juga berperan penting dalam memahami cara kerja bahasa dan membantu proses pembelajaran, pengajaran dan terjemahan, serta studi tentang aspek kultur dan aspek sosial dalam masyarakat berbahasa Arab.

Selanjutnya objek kajian ilmu linguistik yang harus dikuasai terdiri dari kajian ilmu *Ashwat* (fonologi), kajian ilmu *sharaf* (morfologi), kajian ilmu *nahwu* (sintaksis) dan kajian ilmu *Dilalah* (semantik). Maka dari itu dapat dipahami bahwa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, aspek linguistik memiliki pengaruh besar untuk menentukan seseorang dapat menguasai keterampilan membaca kitab tafsir (*Maharah Qiraah*) (Ainifarista, 2018; Arni et al., 2020; Mariyam, 2021; Rizki, 2020).

Namun ketika dalam proses mempelajari kajian ilmu tersebut (objek kajian ilmu linguistik), pasti akan menemukan permasalahan atau kesulitan yang mana kesulitan tersebut membuat santri sulit untuk menguasai keterampilan membaca kitab tafsir (*Maharah Qiraah*) (Alam et al., 2021; Sungkar, 2019; Zuhriyah, 2020b).

Sebenarnya secara umum problematika keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) itu terdiri dari problematika Linguistik (kebahasaan) dan non Linguistik (non kebahasaan). Adapun contoh problematika linguistik seperti penguasaan Kosakata (*Mufradat*) yang masih kurang, santri kurang pandai dalam menempatkan makna kata dengan tepat dalam memahami maksud dari teks kitab tersebut, serta

perbedaan kaidah antara bahasa arab dengan bahasa indonesia yang menyebabkan santri merasa ragu dalam proses pembelajaran di pondok pesantren (Rizki, 2020; Romadhon & Shaputra, 2018; Zuhriyah, 2020b).

Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai salah satunya. Dimana pondok pesantren ini terletak di Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Sumatra Barat. Pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren yang pernah mendapatkan apresiasi dari kepala Kemenag Agam, H.Edy Oktafiandi. S Ag. M Pd, atas keberhasilan pondok pesantren dengan diterimanya tujuh santri di Univerisitas Al Azhar Mesir pada bulan juni tahun 2020 (Admin, 2020). Bahkan Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai juga menjadi juara umum Pekan Bahasa Arab ke VIII antar Madrasah Aliyah se-Sumatra Barat di UIN SMDD Bukittinggi tiga kali berturut-turut selama tiga tahun terakhir (Mira, 2020).

Adapun pondok pesantren ini, melaksanakan dua tingkatan pendidikan, yaitu tingkatan *Tsanawiyah* dengan jangka waktu belajar selama 3 tahun dan tingkatan *Aliyyah* dengan jangka waktu belajar selama 4 tahun (Admin, 2020). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wakil mudir ponpes tersebut bahwa pada tingkat *Tsanawiyah* para santri mulai mempelajari dasar- dasar teori ilmu bahasa Arab, teori dasar ilmu *nahwu*, *Sharaf*, *Muhadastah*, dan penambahan *Mufradat* (kosakata). Dan tingkat *Aliyyah* merupakan proses pemantapan teori ilmu tersebut serta pengaplikasinya dalam membaca kitab – kitab kuning.

Menariknya di tingkat *Aliyah* terdapat kelas satu tahun persiapan (kelas IVA) sebelum para santri tersebut lanjut ke tingkat satu *Aliyah* (kelas IVB). Pada masa persiapan tersebut para santri lebih fokus mempelajari ilmu-ilmu bahasa Bahasa

Arab dan hanya mempelajari beberapa mata pelajaran umum seperti (Matematika, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan Tekni Ilmu Komputer/ TIK). Selanjutnya pada masa persiapan tersebut para santri akan mempelajari dasar-dasar ilmu bahasa Arab yang belum dipelajari sebelumnya (Mantiq Balaghah, Tadribul Qawaid, Ushul Fiqh, Hadsit, Tafsir, dan lain-lain) serta melanjutkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari di tingkat Tsanawiyah (*nahwu* dan *Sharaf*).

Adapun menurut keterangan dari wakil Mudir ponpes tersebut tujuan santri mengikuti kelas persiapan ini bertujuan agar para santri dapat mengulang materi-materi pembelajaran yang belum mereka pahami yang berkaitan dengan ilmu bahasa Arab (*nahwu & Sharaf*) atau pembelajaran yang belum dipelajari ketika di tingkat Tsanawiyah. Hal ini dilakukan agar tidak ada santri yang tertinggal jauh dalam proses pembelajaran serta para mempunyai kesiapan ilmu yang matang untuk memasuki tingkatan kelas yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada observasi awal dengan wakil Mudir ponpes tersebut bahwa perbedaan masa persiapan (Kelas IVA) dengan kelas tingkatan Aliyah lainnya yaitu *pertama*, pada masa persiapan tersebut para santri lebih dominan mempelajari teori –teori ilmu bahasa Arab daripada praktik membaca kitab kuning. Sedangkan pada tingkatan satu Aliyah (IVB) dan seterusnya, para santri lebih fokus melaksanakan kegiatan praktik membaca kitab kuning.

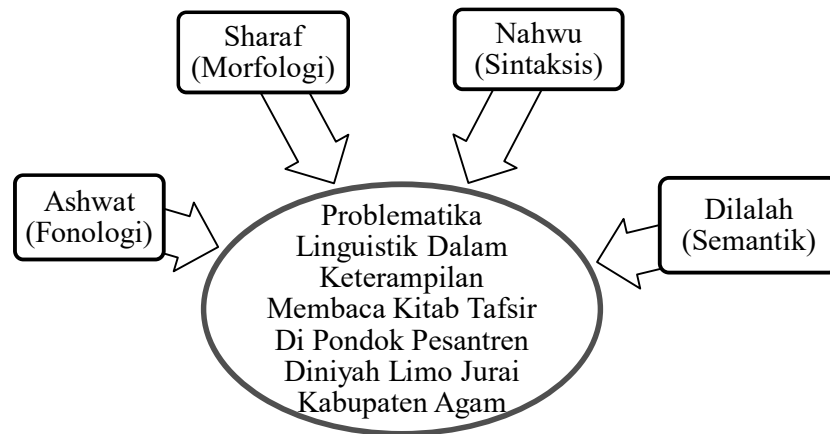
*Kedua*, pada kelas persiapan ini selain melaksanakan praktik membaca dan mengI'rab kitab kuning, para santri juga mempelajari serta mengulang materi ilmu dasar bahasa Arab untuk membantu mereka dalam membaca kitab kuning.

Sedangkan pada tingkatan satu Aliyah (IVB) sampai dengan tingkatan tiga Aliyah (kelas VII) adalah waktu untuk para santri mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah mereka pelajari dalam praktik membaca kitab kuning.

Namun dalam proses satu tahun persiapan tersebut terdapat problematika yang dialami oleh santri tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal penulis dengan beberapa santri Aliyah kelas IVA pada tanggal 20 Februari 2023, bahwa santri tersebut mengalami kesulitan ketika mengaplikasikan ilmu –ilmu bahasa Arab dalam membaca, mengartikan serta memahami teks-teks kitab kuning salah satunya dalam kitab tafsir. Selain itu mereka juga mengalami kendala dalam hal penguasaan kosakata (*Mufradat*), belum terbiasa dalam membaca kitab Tafsir dan terkadang dalam menetapkan I’rab sebuah kalimat kebanyakan mereka masih ragu karena belum semua materi Ilmu *nahwu* dan *Sharaf* di pelajari.

Berdasarkan isu yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat problematika linguistik dalam keterampilan membaca kitab tafsir pada santri kelas (IVA) Aliyah di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai. Maka dari itu penulis pun tertarik dan berkesempatan untuk mengetahui serta menganalisis tentang problematika linguistik dalam keterampilan membaca kitab tafsir di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai kabupaten Agam.

Berikut penulis tampilkan peta konsep problematika linguistik dalam keterampilan membaca kitab tafsir di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Kabupaten Agam



**Gambar 1.1 Problematika Linguistik Dalam Keterampilan Membaca Kitab Tafsir di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Kabupaten Agam**

### **B. Fokus Masalah**

Pada penelitian ini penulis akan fokus menganalisis tentang problematika linguistik dalam keterampilan membaca kitab tafsir pada santri kelas (IVA) Aliyah di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Kabupaten Agam?

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah penulis jelaskan sebelumnya pada bagian latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa problematika linguistik dari aspek ilmu *Ashwat* (fonologi) dalam keterampilan membaca kitab Tafsir?
2. Apa Problematika linguistik dari aspek ilmu *Sharaf* (morfologi) dalam keterampilan membaca kitab Tafsir?
3. Apa problematika linguistik dari aspek ilmu *NAHWU* (sintaksis) dalam keterampilan membaca kitab Tafsir?



4. Apa problematika linguistik dari aspek ilmu *Dilalah* (sematik) dalam keterampilan membaca kitab Tafsir?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui problematika linguistik dari aspek ilmu *Ashwat* (fonologi) dalam keterampilan membaca kitab Tafsir.
2. Mengetahui problematika linguistik dari aspek ilmu *Sharaf* (morfologi) dalam keterampilan membaca kitab Tafsir.
3. Mengetahui problematika linguistik dari aspek ilmu *nahwu* (sintaksis) dalam keterampilan membaca kitab Tafsir.
4. Mengetahui problematika linguistik dari aspek ilmu *Dilalah* (sematik) dalam keterampilan membaca kitab Tafsir.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, yaitu sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk melihat seberapa jauh perkembangan dalam mengajar dan sebagai bahan acuan yang perlu dipersiapkan lagi bagi seorang guru dalam mengatasi problematika yang dihadapi oleh guru tersebut dalam mengajar.
2. Bagi peserta didik, untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka dalam membaca kitab kuning khususnya dalam pembelajaran tafsir. Serta untuk mengetahui apa problematika sebenarnya yang dialami oleh santri dalam membaca kitab tafsir.
3. Bagi pondok pesantren, sebagai bahan pengembangan kemajuan lembaga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terkhusus keterampilan membaca di pondok pesantren tersebut, yaitu dengan memenuhi kebutuhan

yang diperlukan oleh para guru dan santri dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Kemudian manfaat penelitian ini adalah juga sebagai bahan untuk mempromosikan sekolah, bahwa di pondok pesantren ini para santri bukan hanya mempelajari ilmu agama saja, namun juga dapat meningkatkan skill kemampuan berbicara berbahasa Arab dan keterampilan membaca kitab kuning.

4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan, pengalaman baru dalam penelitian dan juga sebagai bahan untuk menentukan apa metode, media dan strategi yang dapat di praktikkan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan mengI'rab santri dalam pembelajaran tafsir di Pondok Pesantren.
5. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai informasi atau data awal untuk para peneliti berikutnya dalam mengkaji konteks dan isu yang berbeda.

#### **F. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis**

Menurut (Ramadhan, 2021) analisis adalah kegiatan untuk selalu menimbang dan membandingkan setiap permasalahan yang didapati dari populasi tertentu, untuk mengetahui tingkatan pengaruh permasalahan tersebut secara angka. Yang kemudian data tersebut mendapatkan kesimpulan untuk digunakan oleh para peneliti dalam menetapkan kebijakan, dan mengambil keputusan dalam mengatasi suatu permasalahan (Lubis, 2018).

Analisis dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperdalam informasi yang didapatkan agar data tersebut benar-benar menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat itu. Selanjutnya analisis penelitian Kualitatif juga dapat dilakukan menggunakan teknik analisis Miles and Huberman (Crowe et al., 2011; Taylor, 2013).

Maka dari teori diatas analisis dalam penelitian ini adalah mencari informasi dari populasi tertentu tentang problematika linguistik dalam keterampilan membaca kitab tafsir yang kemudian informasi tersebut menjadi data yang di analisis untuk mendapatkan kesimpulan terhadap problematika linguistik dalam keterampilan membaca pembelajaran tafsir di Pondok Pesantren Dinyah Limo Jurai Kabupaten Agam.

## 2. Linguistik

Linguistik yang berarti kebahasaan atau Lughawi adalah faktor –faktor yang mempengaruhi dalam proses mempelajari keterampilan dalam suatu bahasa. Dalam keterampilan membaca kitab kuning atau Maharah Qira'ah pasti akan menemukan problematika linguistik, linguistik dalam bahasa Arab merupakan aspek ilmu yang mempengaruhi dalam proses membaca kitab kuning yang memerlukan penguasaan objek kajian ilmu linguistik bahasa Arab sebagai bentuk proses untuk mencapai keterampilan membaca (Maharah Qira'ah), adapun kajian tersebut diataranya yaitu: *Ashwat, Sharaf, nahwu, dan Dilalah* (Zuhriyah, 2020).

### 3. Keterampilan Membaca/ Maharah Qira'ah

Keterampilan membaca adalah sebuah kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti dan makna yang terkandung di dalam bahan tulisan. Kemampuan membaca sebagai proses mental yang aktif melibatkan pengajaran untuk mendapatkan makna teks. Adapun inti dari kemahiran membaca terletak pada dua aspek, *pertama* santri dapat mengubah lambang baik itu baris dalam tulisan maupun bentuk tulisan itu sendiri menjadi sebuah hasil kata yang benar (*nahwu* dan *Sharaf*), dan *kedua* memahami seluruh arti dari yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulisan serta bentuk pengucapan kata yang benar (*Dilalah* dan *Ashwat*) (Romadhon & Shaputra, 2018; Zuhriyah, 2020b).

### 4. Kitab Tafsir

Kitab tafsir adalah kitab kuning yang sebenarnya sama dengan kitab kuning lainnya, namun pada kitab tafsir hanya mengkaji tentang penafsiran-penafsiran ayat Alquran baik itu penafsiran Alquran dengan Alquran, Hadist, pendapat ulama ataupun penafsiran Alquran dengan menggunakan logika atau analisa rasional dengan pendekatan kebahasaan dan ilmu-ilmu agama dari *mufassir* itu sendiri. Dalam mempelajari tafsir ada suatu ilmu yang juga harus dipelajari yaitu Ilmu Tafsir (Arni et al., 2020).

Untuk diketahui tafsir Alquran berbeda dengan terjemahan Alquran. Terjemahan Alquran adalah arti dari kata perkata atau ayat perayat secara umum. Sedangkan tafsir Alquran adalah penjelasan Alquran yang didalamnya terdapat penjelasan tentang Asbabun Nuzul, hadist- hadist

pendukung, penjelasan hukum-hukum yang terkandung dalam suatu ayat dan juga pendapat-pendapat para ulama tentang pemahaman mereka terhadap ayat Alquran (Alqatthan, 1990). Adapun kitab tafsir yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kitab *مقرر التفسير* (Tafsir Muqarrar) yang merupakan gabungan dari kitab *صفوة التفسير* (Shafwatuttafassir) dan *أيسر التفاسير* (Aisaruttafassir) yang dibukukan oleh para ustadz di pondok pesantren tersebut untuk digunakan sebagai media belajar santri dalam pembelajaran tafsir.

#### 5. Problematika

Problematika adalah suatu keadaan atau kondisi yang terjadi tidak sesuai dengan semestinya (Atmojo et al., 2022), hal ini disebabkan oleh adanya masalah-masalah yang muncul dalam sebuah proses (Ridha, 2017). Sedangkan problematika kebahasaan adalah merupakan kesenjangan dalam penggunaan bahasa yang meliputi aspek *fonologi* (bunyi), *morfologi*, *sintaksis*, dan *semantik*. Problematika tersebut dapat muncul dari bahasa Arab itu sendiri yang dikenal dengan istilah (Problematika Linguistik) (Hidayat, 2012; Rini et al., 2021; Sarah, 2022; Sofa et al., 2021; Vadhillah & Suharmon, 2016).

Oleh Karena itu maksud dari problematika Maharah Qira'ah atau keterampilan membaca kitab Tafsir dalam penelitian ini adalah problematika dari aspek linguistik dalam pembelajaran Tafsir yang berkaitan dengan aktivitas praktik membaca.